

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Imidacloprid 10%
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Kimida 10 WP
Nama Kimia	: (E)-1-(6-chloro-3-pyridylmethyl)-N-nitroimidazolidin-2-ylideneamine
Formula Kimia	: C ₉ H ₁₀ ClN ₅ O ₂
Massa molar	: 255.7
Kelompok Kimia	: Neonikotinoid
Fungsi	: Insektisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan – Kategori 5

H 303 (mulut): Dapat berbahaya jika tertelan
H 313 (kulit): Dapat berbahaya jika kontak dengan kulit
H 333 (terhirup): Dapat berbahaya jika terhirup

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan

P264 : Cuci tangan secara menyeluruh setelah penanganan
P270 : Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini
P280 : Kenakan sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata /pelindung muka

Pernyataan Pencegahan – Respon

P301 + P312 : Jika tertelan, hubungi Pusat Racun atau dokter jika Anda merasa tidak nyaman
P302 + P352 : Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak
P363 : Cuci pakaian yang terkena sebelum dikenakan kembali.

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Imidakloprid	138261-41-3	10.0 g/kg
Bahan tambahan		Hingga Kg

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera cuci area kulit yang terkena dengan sabun dan air yang mengalir selama 15 menit. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang terkena sebelum digunakan kembali.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit. Dapatkan pertolongan/nasehat medis.
Tertelan:	Cuci mulut korban dengan air, kemudian berikan 1 – 2 gelas air minum. Usahakan segera muntah jika produk ini tertelan dalam jumlah banyak dan segera minta pertolongan medis.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Gunakan penyemprot air, bubuk, busa tahan alkohol, karbondioksida.

Petunjuk pemadaman api

Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

Bahaya khusus

Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Gunakan alat pelindung yang tepat untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan sumber kebakaran dan sediakan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan di sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermati tanah atau masuk ke sistem saluran dan pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan, hancurkan atau bocorkan dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat. Jangan membuang bahan kimia yang tidak bisa cair di lokasi pembuangan.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: bubuk berwarna putih kecoklatan
Bau	: tidak berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 6 – 10
Titik leleh/titik beku	: 144°C
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: tidak ada
Kelarutan	: tercampur dengan air
Koefisien partisi n-octanol/air	: tidak ada
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil dengan hidrolis pada pH 5 – 11.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Tidak diketahui
Bahan tidak kompatibel	: Tidak diketahui

Hasil penguraian berbahaya : Nitrogen oksida, hidrogen klorida, dan oksida karbon.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:	
Toksisitas Akut	:	
	Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus	: 5684.93 mg/kg
	Kulit akut LD ₅₀ untuk tikus	: > 5000 mg/kg (teknis)
	Terhirup akut LC ₅₀	: 5323 mg/L (teknis)
	Iritasi kulit untuk kelinci	: Tidak menyebabkan iritasi
	Iritasi mata untuk kelinci	: Tidak menyebabkan iritasi
	Sensitisasi untuk tikus	: Non sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	:	Tidak ada bukti mutagenitas.
Karsinogenisitas	:	Tidak ada bukti karsinogenisitas.
Toksisitas Reproduksi	:	Tidak diperkirakan dapat menyebabkan efek reproduktif.
Toksisitas Organ Target Spesifik	:	Cukup mengiritasi mata.
Efek samping lainnya	:	Tidak ada.

Rute paparan bisa melalui hidung.
Gejala paparan mencakup iritasi tenggorokan.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	:	Beracun pada spesies burung dan ikan. LD50 untuk puyuh Jepang 31 mg/kg; puyuh bobwhite 152 mg/kg LC50 (96 h) untuk golden orfe adalah 237 mg/L dan rainbow trout 211 mg/L.
Persistensi dan degradabilitas	:	Stabil untuk hidrolisis pada pH 5 – pH 11
Potensi biakumulatif	:	Setengah hidup imidacloprid lebih banyak dari 31 hari pada pH 5, 7 dan 9 di air, potensial meluruh di air tanah.
Mobilitas di tanah	:	Tidak bergerak di tanah, tidak meluruh ke lapisan tanah yang lebih dalam.
Efek buruk lainnya	:	Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	: Tidak ada
Nama Pengapalan UN	: Tidak ada
Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak ada
Kelompok kemasan	: Tidak ada
Bahaya lingkungan	: Tidak ada
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian
Nomor pendaftaran : RI. 01010120083133

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2017
Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard